

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Wilayah Malang yang terdiri dari dua lokasi yang berbeda yaitu di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Malang Regional Office, jalan Merdeka Barat No. 4-6 Malang dan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Malang Branch Office, jalan Brigjend Slamet Riadi No. 18 Malang.

1.2. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis pendekatan kuantitatif dengan alat regresi berganda. Menggunakan data literatur sebagai rujukan teori-teori yang relevan. Dengan metode ini data dikumpulkan berdasarkan sumber-sumber dan buku yang berkaitan, serta pengalaman peneliti yang pernah melakukan PKLI dan pernah melakukan penelitian di asuransi jiwa. Sehingga pengalaman dan sumber data yang terkait menjadi bahan informasi yang sangat penting untuk penyelesaian penelitian.

Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian untuk mendapatkan suatu gambaran tentang suatu obyek yang tujuannya untuk membuat uraian yang sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian eksplanatory. Menurut Singarimbun (1995:5) dalam

Sahari (2009:26) merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel penelitian dan pengujian hipotesa. Penelitian *eksplanatory* berusaha untuk menguji hipotesis yang menyatakan hubungan sebab akibat antara dua variabel.

1.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Turmudi dan Harini (2008:8) populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan studi oleh peneliti. Populasi ini hanya ditekankan pada pengumpulan data yang menyangkut cirri-ciri suatu kelompok individu atau obyek, terutama dalam jumlah besar. Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Wilayah Malang baik karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap yang berjumlah 51 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Turmudi dan Harini (2008:8) sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk di observasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk dikaji dengan observasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *propolitional random sampling*, yaitu seperti yang dijelaskan oleh Sugiono (1999) dalam Sani dan Masyhuri (2010:288) yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, sesuai dengan proporsinya, banyak atau sedikit populasi.

Agar sampel yang diambil dapat dikatakan representatif maka dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiono, 1999 *dalam* Sani dan Masyhuri, 2010), dibawah ini:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel
 N = jumlah populasi
 d = presisi

Dari 51 orang yang telah dijelaskan dalam jumlah populasi diatas terdapat beberapa orang yang memberikan pernyataan dengan hasil nilai ekstrim sehingga mengangu dalam proses analisis data. Maka dari itu dengan beberapa pertimbangan, data diambil dengan menggunakan rumus slovin mendapatkan data sebesar 34 orang. Akan tetapi peneliti dapat mengambil 41 orang. Sehingga ditetapkan dalam penelitian ini menggunakan menggunakan 41 orang sampel.

1.4. Data Dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

3.4.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden yang menjadi anggota sampel. Data primer diperoleh dengan cara memberikan kuisisioner, yang berisi daftar pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada responden.

3.4.2 Data Skunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis dengan mempelajari berbagai tulisan dari buku-buku, jurnal-jurnal dan internet

yang berkaitan dan mendukung penelitian ini. Data yang dibutuhkan antara lain sejarah dan perkembangan perusahaan, jumlah karyawan dan lain sebagainya yang mendukung penelitian.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.5.1 Kuisisioner

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang dikehendaki untuk dijawab secara detail. Setiap jawaban sudah diberi skor yang berbeda sehingga hasil dari daftar pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk menganalisa masalah yang diteliti.

3.5.2 Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan wawancara dengan responden yang tentunya dapat membantu dalam menganalisa permasalahan yang diteliti.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Indriantoro, dkk (2002:146) *dalam* Imtihanah (2009:66) data ini berupa: faktur, jurnal surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai sarana untuk mendapatkan data tentang: sejarah berdirinya tentang PT. Asuransi Jiwasraya (Persero).

3.6. Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Independent

Variabel independent (X) yaitu kompensasi moneter terdiri dari kompensasi langsung (X1) dan kompensasi tidak langsung (X2)

- a. Schuler and Jackson (1999) memberikan definisi secara khusus bahwa kompensasi moneter melibatkan penilaian kontribusi karyawan guna membagikan kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung (tunjangan) secara wajar dan adil.
 - i. Bentuk pemberian kompensasi langsung meliputi: gaji pokok, pembayaran asuransi, bonus, tunjangan, pemberian insentif.
 - ii. Untuk kompensasi tidak langsung dalam bentuk perlindungan umum (jamsostek), perlindungan pribadi (pensiun,tunjangan), biaya tidak masuk kantor, tunjangan siklus hidup.
- b. Kinerja menurut Mangkunegara (2005:9) adalah prestasi kerja atau hasil kerja (*output*) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependent (Y) yaitu kinerja karyawan.

Tabel 3.1
Konsep, Variabel, Indikator, Item penelitian

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Kompensasi moneter (X)	Kompensasi langsung (X ₁)	1. Gaji	a. Gaji yang diterima tiap bulan b. Gaji yang terima untuk mencukupi kebutuhan
		2. Insentif	a. Pemberian insentif b. Kesesuaian insentif dengan ketentuan yang diberikan perusahaan
	Kompensasi tidak langsung (X ₂)	1. Tunjangan hari tua	a. Tunjangan hari tua (THT) yang diterima tiap bulan b. Kemudahan mendapatkan tunjangan hari tua (THT)
		2. Tunjangan hari raya	a. Pemberian tunjangan hari raya b. Tunjangan hari raya yang diterima setiap hari raya besar agama c. Kemudahan mendapatkan tunjangan hari raya (THR)

		3. Jasa produksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian jasa produksi b. Kemudahan mendapatkan jasa produksi
		4. Tunjangan cuti	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian tunjangan cuti b. Kemudahan mendapatkan tunjangan cuti
		5. Jamsostek	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian jamsostek b. Kemudahan mendapatkan jamsostek
		6. Fasilitas lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian fasilitas transportasi b. Pemberian fasilitas rumah dinas c. Pemberian fasilitas pakaian dinas
Kinerja (Y)	Kinerja (Y)	1. Kuantitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Target perusahaan b. Melakukan pekerjaan dengan baik
		2. Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pekerjaan dengan benar dan teliti b. Menyelesaikan tugas dengan rapi
		3. Ketepatan waktu	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyelesaikan tugas tepat waktu b. Menyelesaikan pekerjaan sesuai standar waktu yang ditetapkan

		4. Kedisiplinan	c. Ketepatan dalam setiap pekerjaan d. Ketepatan bekerja sesuai standar perusahaan
		5. Kreativitas dan inovasi	a. Kemampuan melakukan inovatif dan kreatif dalam bekerja
		6. Kehadiran/absensi	a. Tingkat kehadiran karyawan
		7. Kerjasama tim	a. Kesungguhan dalam bekerja b. Kemauan untuk bekerjasama
		8. Tanggung jawab	a. Kesungguhan membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan b. Kesiediaan untuk mematuhi peraturan perusahaan c. Kesediaan untuk menerima tugas dengan penuh tanggung jawab
		9. Perencanaan pekerjaan	a. Kesiediaan melakukan perencanaan setiap pekerjaan b. Kesiediaan melakukan perencanaan demi

			menghadapi tantangan dari luar perusahaan
--	--	--	---

Skala yang digunakan dalam pengukuran variabel ini adalah skala Likert. Dalam prosedur likert sebuah pernyataan disusun dengan jawaban responden berada dalam satu kontinum yang diberi bobot sesuai dengan item, dan dalam penelitian ini bobotnya adalah 1 sampai 5, alternatif jawaban yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini adalah:

Jawaban A dengan skor 5, sangat setuju

Jawaban B dengan skor 4, setuju

Jawaban C dengan skor 3, netral

Jawaban D dengan skor 2, tidak setuju

Jawaban E dengan skor 1, sangat tidak setuju

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Arikunto (1991) dalam Sani dan Masyhuri (2010: 295) menjelaskan yaitu suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* (r hitung), dimana r hitung dapat dicapai dengan rumusan

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

n = banyaknya sampel

X = skor item X

Y = skor total item X

r = koefisien korelasi.

3.7.2 Uji Reabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel, jika dapat dipakai untuk mengukur suatu gejala pada waktu berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama atau secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Reabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Croanbach*:

$$r_{11} = \left[k : (k - 1) \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reabilitas

k = jumlah pertanyaan

s_b^2 = varian butir pertanyaan

s_t^2 = varian skor tes

3.7.3 Analisis Deskriptif

Sani dan Masyhuri (2010) analisis deskriptif yakni dipakai untuk mendeskripsikan persepsi responden yang diteliti dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase menurut variabel, indikator dan item.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji regresi

1. Uji F (untuk simultan)

Uji hipotesis dengan F- test digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana:

F	=	Pendekatan distribusi probabilitas
	=	Koefisien determinasi
R	=	jumlah sampel
n	=	Jumlah variabel bebas
k		

Hipotesis yang diajukan:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh kompensasi moneter baik secara langsung maupun kompensasi tidak langsung terhadap kinerja karyawan.

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh kompensasi moneter baik langsung maupun kompensasi tidak langsung terhadap kinerja karyawan.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada α 5%.

H_1 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada α 5%.

2. Uji t (untuk parsial)

Uji hipotesis dengan t-test digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terikat secara individual untuk setiap variabel.

Rumus:

$$th = \frac{b}{sb}$$

Dimana:

- th = Besarnya t hitung
- b = Bobot regresi atau koefisien regresi
- sb = Standar eror

Hipotesis yang diajukan:

$H_0 : b_i = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh kompensasi moneter (b_i) terhadap kinerja karyawan.

$H_0 : b_i = 0$, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh kompensasi moneter (b_i) terhadap kinerja karyawan.

Criteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada α 5%.

H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada α 5%.

3.9 Uji Asumsi

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi

normalitas terpenuhi (Sulhan, 2011:24). Untuk melihat normalitas adalah dengan melihat *normal probabilityplot* (Ghozali, 2001:56 dalam Agustina, 2005: 51) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak terpenuhi asumsi normalitas.

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen) (Ghozali, 2001:56 dalam Agustina, 2005: 50). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi variabel bebasnya. Untuk mengetahui apakah didalam model regresi dalam penelitian ini terdapat multiko ataupun tidak adanya dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan bebas dari multiko apabila nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10. Jika terjadi problem multiko, dapat diatasi dengan beberapa cara: menegluarkan salah satu diantara variabel-variabel yang mempunyai hubungan kuat, menambah data baru.

3.9.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2001:56 dalam Agustina, 2005: 50). Untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah dengan melihat tabel Durbin-Waston, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

3.9.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.